

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Konsep membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 5 Kota Tasikmalaya dilakukan secara sistematis yaitu konsep membangun karakter di SMPN 5 Kota Tasikmalaya pada masa pandemi mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam program sekolah dan pembelajaran yang sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan di SMPN 5 Kota Tasikmalaya. Sekolah mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru dalam mempersiapkan desain pembelajaran yang menarik pada pembelajaran daring maupun tatap muka terbatas.

Konsep membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik dalam pembelajaran PPKn, guru mendasarkan pada fungsi dan peranan PPKn sebagai pendidikan karakter dan pendidikan demokrasi yang mengintegrasikan dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan demokratis peserta didik dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital, serta mengimplementasikan program literasi dalam membangun karakter peserta didik.

Kemudian dalam bidang kesiswaan sebagai bidang yang memiliki peran dalam mengembangkan dan meningkatkan minat bakat dan kedisiplinan peserta didik membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik melalui kegiatan Osis dan ekstrakurikuler atau program pengembangan kreatifitas peserta didik lainnya, serta menerapkan kedisiplinan melalui tata tertib pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil temuan peneliti dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Strategi membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 5 Kota

Tasikmalaya dilakukan melalui perancangan program-program yang meningkatkan motivasi belajar dan produktifitas peserta didik. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan merancang strategi melalui program yang mendorong keaktifan dan partisipasi peserta didik melalui penanaman nilai karakter dasar yaitu religius dan kreatif bagi peserta didik.

Sementara itu, strategi membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 melalui pembelajaran PPKn dirancang pada silabus dan RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada materi-materi esensial untuk proses pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam merancang strategi membangun karakter, guru mempertimbangkan pemanfaatan media teknologi digital dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun penilaian tugas. Pada pembelajaran PPKn, guru menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek, *discovery learning*, dan *cooperative learning*.

2. Implementasi kegiatan membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi Covid-19 melalui pembelajaran PPKn di SMPN 5 Kota Tasikmalaya dilaksanakan secara kolaboratif antara sekolah, komite sekolah, guru, dan orang tua peserta didik. Program yang dibentuk merupakan hasil musyawarah yang kemudian dilaksanakan pada peserta didik dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi saat pandemi. Sekolah melaksanakan program yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan demokratis bagi peserta didik berupa program Tahfidzul Qur'an, Nelitas Peduli dan Berbagi, Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), membuat biopori resapan air, podcast peserta didik, pelatihan menulis cerpen, latihan dasar kepemimpinan, pemilihan ketua Osis secara online saat belajar di rumah.

Dalam proses pembelajaran PPKn di SMPN 5 Kota Tasikmalaya, implementasi kegiatan membangun karakter tanggung jawab dan sikap

demokratis peserta didik pada saat pandemi Covid-19 dimulai dengan memberikan stimulus dalam pembelajaran berupa gambar dan video untuk menggugah berpikir kritis peserta didik. Kemudian dalam melaksanakan model pembelajaran, guru PPKn menerapkan pembelajaran berbasis proyek, *discovery learning*, dan *cooperative learning* dalam membangun tanggung jawab dan sikap demokratis dengan mengintegrasikan nilai-nilai pada materi esensial serta memanfaatkan teknologi digital dalam membuat tugas kelompok dan hasil karya yang dipresentasikan melalui youtube.

3. Kendala dan upaya dalam membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi di SMPN 5 Kota Tasikmalaya melalui program sekolah maupun pembelajaran PPKn belum dilaksanakan secara maksimal oleh sekolah karena pandemi membatasi ruang kegiatan dan waktu bagi proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga program sekolah belum berjalan secara menyeluruh

Proses pembelajaran PPKn kelas VIII yang telah dirancang melalui silabus dan RPP memiliki kendala dalam alokasi waktu dan fasilitas pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran yang bermakna seperti pembelajaran berbasis proyek, *discovery learning*, dan *cooperative learning* membutuhkan waktu tambahan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dan demokrasi.

Dalam mencapai keberhasilan membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik pada masa pandemi diperlukan persamaan persepsi dalam membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis diantara sekolah, komite, guru, peserta didik, dan orang tua sehingga peran pembimbingan dan keteladanan dapat membantu membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis pada peserta didik.

Upaya yang dilakukan dalam usaha mengatasi kendala ialah sekolah dapat berkolaborasi dan membuka ruang komunikasi diantara sekolah, orang tua, dan guru agar dapat melakukan bimbingan dan pengawasan bersama terhadap perkembangan peserta didik. Kemudian, upaya lainnya dapat dilakukan sebuah usaha bersama dengan keterbukaan dan keterlibatan peserta didik dalam membuat aturan atau tata tertib sekolah atau pembelajaran agar peserta didik dapat menghargai dan melaksanakan kesepakatan bersama. Selain itu, dalam pembelajaran daring maupun tatap muka terbatas diperlukan pelatihan dan fasilitas pendukung agar pembelajaran daring atau pemanfaatan teknologi digital dapat terlaksana secara menyeluruh di SMPN 5 Kota Tasikmalaya

B. Implikasi

Membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik merupakan usaha yang dilakukan pada masa pandemi yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dan pendidikan demokrasi pada program sekolah maupun program mata pelajaran. Karakter tanggung jawab dan sikap demokratis perlu dibangun di tengah pandemi Covid-19 sebagai nilai-nilai yang penting untuk pengembangan warga negara pasca pandemi. Oleh karena itu melalui penelitian ini akan mencoba mengkaji bagaimana peranan guru dan sekolah dalam merumuskan konsep dan strategi membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik melalui pembelajaran PPKn untuk memperkuat karakter dan peran peserta didik di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sehingga implikasi tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik dibangun dan diperkuat melalui program sekolah yang sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan SMPN 5 Kota Tasikmalaya dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan demokratis. Selain program sekolah yang terintegrasi dalam nilai-nilai karakter tanggung jawab dan demokratis, membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran PPKn yang saintifik dan berbasis proyek kelompok. Pada pembelajaran ini, guru dan

- murid menyusun langkah-langkah proyek menggunakan metode bimbingan dan penyelidikan terhadap permasalahan yang telah ditentukan oleh peserta didik, dalam model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab menentukan dan melaksanakan secara mandiri dalam menghasilkan karya yang akan dipresentasikan.
2. Karakter tanggung jawab dan sikap demokratis diintegrasikan ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah seperti aktif mengikuti organisasi dan ekstrakurikuler, dalam masyarakat berperan aktif dalam forum kepemudaan, serta meningkatkan kemampuan dalam berkreasi dengan pemanfaatan teknologi digital.
 3. Pelaksanaan pembelajaran daring memanfaatkan media teknologi digital seperti Youtube, Google Classroom, whatsapp, Zoom Meeting dapat meningkatkan ketertarikan belajar peserta didik pada pembelajaran masa pandemi. Konten yang dibuat oleh guru dapat direview peserta didik untuk pendalaman materi, selain itu juga tugas diberikan dapat mengembangkan kreatifitas dan kolaborasi peserta didik dengan membuat konten video yang menarik yang berkaitan dengan membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis.
 4. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memiliki kemampuan mengkonstruksikan dan mendalami konsep yang berkaitan tentang membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik melalui program sekolah dan pembelajaran PPKn secara daring maupun tatap muka terbatas yang dapat memperluas pengetahuan, kreatifitas, dan inovasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan demokratis pada masa pandemi maupun pasca pandemi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan terkait hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan bagi pembaca untuk kegiatan penelitian di masa yang akan datang. Adapun saran yang direkomendasikan penulis sebagai berikut:

Irfan Virgiawan, 2022

MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN SIKAP DEMOKRATIS PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMBELAJARAN PPKN (STUDI KASUS DI SMPN 5 KOTA TASIKMALAYA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Pengambil Kebijakan SMPN 5 Kota Tasikmalaya

Peneliti memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pengambil kebijakan diantaranya:

- a. Menyusun dan menyelenggarakan program dan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dapat membangun tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik.
- b. Pihak sekolah perlu memberikan waktu untuk menciptakan kegiatan yang meningkatkan dan mengembangkan keterampilan digital peserta didik yang akan menghasilkan konten-konten menarik dari peserta didik.
- c. Membuka ruang komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam melakukan bimbingan karakter terhadap peserta didik.

2. Bagi MGMP Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (MGMP-PPKn), diantaranya:

- a. Melakukan observasi mengenai kebutuhan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik
- b. Menentukan dan merancang desain pembelajaran dan pendekatan teori belajar konstruktivistik yang akan mendorong guru dalam menentukan model pembelajaran
- c. menyusun langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran PPKn.
- d. mengalokasikan waktu yang tepat, kisi-kisi dan sosialisasi rumusan Silabus dan RPP PPKn yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan pembelajaran daring maupun tatap muka dengan memanfaatkan teknologi untuk membuat konten-konten yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

- a. Merancang Desain Pembelajaran yang mendorong Peserta didik membangun pengetahuannya melalui pendekatan konstruktivistik
 - b. Mengembangkan metode pembelajaran kontekstual yang mendorong peserta didik dalam pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan
 - c. Merancang dan menyusun model pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran PPKn
 - d. Membuka ruang diskusi dan dialog agar peserta didik dapat meningkatkan keberanian dalam memberikan pendapat dan argumentasi yang berdasarkan realitas dalam pembelajaran PPKn
4. Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan
- a. Bagi Mata Kuliah Pendidikan Karakter
 - Merancang perkuliahan yang menganalisis konsep dan strategi pendidikan karakter bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan
 - Menentukan pembahasan pendidikan karakter bagi mahasiswa yang berdasarkan data dan realitas
 - Penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi di perkuliahan pendidikan karakter untuk memperkaya data dan analisa bagi dosen pendidikan karakter
 - b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan
 - Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dalam menganalisis karakter pada usia remaja
 - Memberikan gambaran konsep dan strategi dalam memperkaya studi pendidikan karakter bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan
 - Menjadi sumber rujukan dalam perkuliahan pendidikan kewarganegaraan yang berkaitan dengan *civic disposition* dan pendidikan demokrasi
5. Bagi Penelitian Selanjutnya
- Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikaji lebih mendalam yang berkaitan dengan

membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik, diantaranya:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan observasi lebih mendalam dalam meneliti mengenai karakter tanggung jawab dan sikap demokratis peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Penelitian selanjutnya dapat mempersiapkan penelitian dengan manajemen lebih disiplin dan terfokus sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan pemahamannya dalam membangun karakter tanggung jawab dan sikap demokratis melalui pembelajaran PPKn.